

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN KLATEN TAHUN 1985–2010**



PBULIKASI ILMIAH

Disusun Oleh :

JIHAN METRIKA

B 300 080 012

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini telah membaca publikasi ilmiah dengan judul :

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN KLATEN TAHUN 1985-2010.

Yang ditulis oleh :

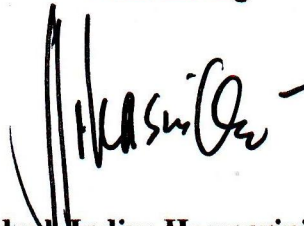
JIHAN METRIKA

B 300 080 012

Penandatanganan berpendapat bahwa Penelitian tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 10 april 2014

Pembimbing



Ir. Maulidya Indira Hasmarini, M.Si.

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




Dr. Triyono, M.Si

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN KLATEN TAHUN 1985–2010**

JIHAN METRIKA
B 300 080 012

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstrak: Penelitian ini berjudul “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Klaten 1985 – 2010*”. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh variabel pendapatan asli daerah, pengeluaran pemerintah, jumlah penduduk, dan inflasi baik jangka pendek dan jangka panjang terhadap produk domestik regional bruto Kabupaten Klaten Tahun 1985-2010. Penelitian ini menggunakan alat analisis *Error Correlation Model* (ECM).

Berdasarkan hasil penelitian analisis jangka pendek variabel inflasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah pada $\alpha = 0,05$. Sedangkan variabel pendapatan asli daerah, pengeluaran pemerintah, dan jumlah penduduk tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto pada taraf signifikansi sampai dengan $\alpha = 0,1$. Hasil analisis jangka panjang variabel jumlah penduduk tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto sampai dengan angka $\alpha = 0,01$. Sedangkan variabel pendapatan asli daerah, pengeluaran pemerintah, dan inflasi mempunyai pengaruh signifikan pada taraf signifikansi sampai dengan $\alpha = 0,05$.

Kata kunci : *Error corelation model*, pertumbuhan Ekonomi, jangka pendek, jangka panjang

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi menjadi suatu hal sangat sentral sekali untuk dibicarakan karena hal tersebut berhadapan langsung dengan kesejahteraan masyarakat. dimasa lampau tanah dan sumber daya alam diyakini sebagai satu-satunya mesin pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan meskipun tanpa sebuah perekonomian modern. Namun pada abad sekarang, perhatian utama mulai bergeser dari upaya penguasaan sumber daya terbatas melalui kekuatan dan penaklukan menjadi upaya penciptaan kemungkinan kemakmuran dalam sebuah sistem perekonomian modern. Akhirnya, upaya penciptaan kesejahteraan menjadi penting untuk diperhatikan dan diperjuangkan.

Pertumbuhan ekonomi yang diindikasikan sebagai pendapatan perkapita diyakini mendorong kemakmuran ekonomi yang lebih besar. Tentu saja kesejahteraan ekonomi tidak persis sama dengan pendapatan perkapita sebagaimana telah diyakini bahwa sistem perekonomian dengan tingginya pendapatan per kapita tidaklah selalu menjamin kesejahteraan bagi semua jika distribusi pendapatan sangat timpang antar daerah maupun antar penduduk (Karmaji,2012:102).

Pembangunan ekonomi diartikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan per kapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Dari definisi ini mengandung tiga unsur. (1) Pembangunan ekonomi sebagai suatu proses berarti perubahan yang terus-menerus yang didalamnya telah mengandung unsur-unsur kekuatan sendiri untuk investari baru; (2) Usaha meningkatkan pendapatan per kapita; (3). Kenaikan pendapatan perkapita harus berlangsung dalam jangka panjang (Suryana, 2000:3).

Peningkatan kesejahteraan secara umum akan meningkatkan kualitas kehidupan bagi semua pihak untuk mampu berkontribusi terhadap perekonomian yang dibangun. Secara empiris juga terkait dengan semakin tingginya standar hidup dan kesejahteraan manusia secara keseluruhan. Disinilah pentingnya pertumbuhan ekonomi baik di berbagai tingkatan karena menyangkut kesejahteraan seutuhnya. Karena tanpa pertumbuhan ekonomi, maka ekonomi akan berjalan ditempat/stagnasi, yang akan membuat sebuah Negara, wilayah atau daerah tidak lagi mampu memberikan kesejahteraan yang layak bagi warganya.

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan seluruh komponen masyarakat mengelola berbagai sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan untuk menciptakan suatu

lapangan pekerjaan baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi dalam daerah tersebut (Kuncoro, 2004:110).

Pentingnya kerjasama menjadi hal penting dalam melakukan pembangunan tanpa mengecualikan satu komponen pun karena menjadi satu kesatuan yang akan membentuk terciptanya perkonomian yang diharapkan yakni pertumbuhan ekonomi daerah yang nantinya membawa peningkatan derajat hidup dan kesejahteraan yang ada di daerah tersebut. Dalam rangka meningkatkan derajat hidup dan kesejahteraan umat manusia, studi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masih saja merupakan tantangan besar dan tiada akan pernah berakhir

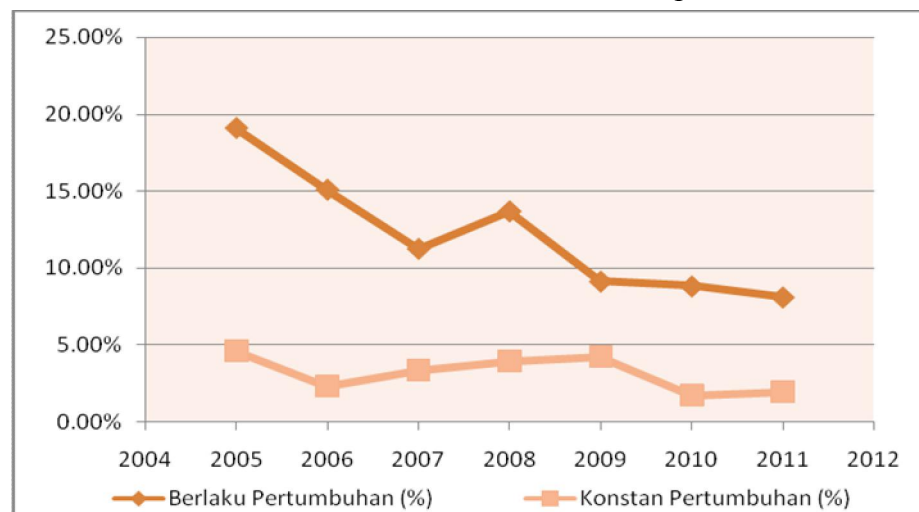
Tabel 1. Perbandingan PDRB Jawa Tengah dan Eks karesidenan Surakarta tahun 2011

Rincian	Berlaku (juta)	Konstan 2000 (juta)
Jawa tengah	498,614,636.36	198,226,349.47
Klaten	12,186,800.75	4,938,050.65
Sukoharjo	11,004,550.24	5,206,687.70
Surakarta	10,979,021.19	5,411,912.32
Karanganyar	10,294,905.32	5,752,064.99
Boyolali	9,028,405.91	4,472,217.00
Wonogiri	9,028,405.91	3,134,182.28
Sragen	7,579,678.26	3,270,052.52

Sumber: PDRB Kabupaten Klaten tahun 2012

Perkembangan PDRB Kabupaten Klaten dibandingkan dengan Eks Karesidenan Surakarta pada tahun 2011 berdasarkan harga berlaku secara angka lebih tinggi dibanding dengan kabupaten/ kota lainnya. Sebaliknya berdasarkan harga konstan malah dibawah kabupaten/kota lainnya lainnya.

Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Klaten



Sumber: PDRB Kabupaten Klaten tahun 2012

Berdasarkan Gambar 1.1 pertumbuhan ekonomi tidak selalu berjalan linear dengan nilai absolutnya dimana bisa kita lihat tren pertumbuhan ekonomi baik berdasarkan harga berlaku maupun harga konstan. Pertumbuhan harga berlaku tahun 2005 mencapai 19,08 persen terus mengalami penurunan sampai tahun 2007 yang mencapai 11,26 persen. Pada tahun 2008 mengalami peningkatan kembali yang mencapai angka 13,68 persen dan tahun selanjutnya terus mengalami penurunan tingkat pertumbuhan yang pada tahun 2011 mencapai angka 8,11 persen. Adapun pertumbuhan berdasarkan harga konstan pada tahun 2005 mencapai 4,59 persen, mengalami penurunan pada tahun 2006 mencapai 2,30 persen. pada tahun selanjutnya pertumbuhan berdasar harga konstan terus mengalami kenaikan dan penurunan yang pada 2011 mengalami kenaikan yang mencapai angka 1,96 persen. Dari paparan tersebut di atas, cukup menarik untuk diteliti dan di amati karena berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat yang tiada berakhir pembahasannya. maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dalam skripsi yang mengambil judul: **“Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Klaten Tahun 1985-2010**

2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah, meliputi:

- a. Mengetahui pengaruh variabel pendapatan asli daerah, pengeluaran pemerintah, jumlah penduduk, dan inflasi dalam jangka pendek terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Klaten tahun 1985-2010
- b. Mengetahui pengaruh variabel pendapatan asli daerah, pengeluaran pemerintah, jumlah penduduk, dan inflasi dalam jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Klaten tahun 1985-2010.
- c. Mengetahui variabel pendapatan asli daerah, pengeluaran pemerintah, jumlah penduduk, dan inflasi secara bersama-sama mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Klaten tahun 1985-2010

3. Kajian Pustaka

Menurut Arsyad (2010:12) pertumbuhan ekonomi yaitu kenaikan *Gross Domestic Product* (GDP) dan *Gross National Product* (GNP) tanpa memandang kenaikan itu lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk, dan terjadi perbaikan perubahan struktur ekonomi atau sistem kelembagaan atau tidak.

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses di mana pendapatan per kapita suatu Negara meningkat selama kurun waktu yang panjang, dengan catatan bahwa jumlah penduduk yang hidup di bawah “garis kemiskinan *absolute*” tidak meningkat dan distribusi pendapatan tidak semakin timpang (Meier, 1995 dalam Kuncoro, 2000:17)

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses dimana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumberdaya-sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (Pertumbuhan Ekonomi) dalam wilayah tersebut (Arsyad, 2010:374)

Menurut Muluk (2006) Pendapatan Asli Daerah (*locally raised revenue*) merupakan pendapatan yang ditentukan dan dikumpulkan secara lokal. Pendapatan daerah yang diperoleh baik dari pendapatan asli daerah maupun dana perimbangan tentunya digunakan oleh pemerintah daerah untuk membiayai belanja daerah.

4. Metode Penelitian

a. Objek Penelitian

Daerah yang dijadikan penelitian adalah Kabupaten Klaten Propinsi Jawa Tengah dan penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Klaten tahun 1985 - 2010.

b. Jenis dan Sumber Data

Penelitian yang mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Klaten, menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau diambil dari badan atau instansi lain yang terkait dengan penelitian ini, seperti data yang bersumber dari laporan dan publikasi BPS (Badan Pusat Statistik), dengan jenis data runtun waktu (*time series*) selama kurun waktu tahun 1985-2010.

c. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan *model Error Correction Model* (ECM), dengan formulasi jangka panjang sebagai berikut:

$$PDRB_t^* = \beta_0 + \beta_1 PAD_t + \beta_2 G_t + \beta_3 JP_t + \beta_4 INF_t + U_t$$

Adapun formulasi jangka pendek sebagai berikut

$$\Delta PDRB_t = \gamma_0 + \gamma_1 \Delta PAD_t + \gamma_2 \Delta G_t + \gamma_3 \Delta JP_t + \gamma_4 \Delta INF_t + \gamma_5 PAD_{t-1} + \gamma_6 G_{t-1} + \gamma_7 JP_{t-1} + \gamma_8 INF_{t-1} + \gamma_9 ECT + U_t$$

Prosedur pengujian *Error Correction Models* (ECM) sebelumnya harus memenuhi uji-uji sebagai berikut

- 1) Uji Stasioneritas
- 2) Uji Kointegrasi
- 3) Pengujian Asumsi Klasik
- 4) Uji Kebaikan Model

5. Pembahasan

a. Pengujian dengan *Error Correlation Model*

Model ECM (Error Corecction Model) merupakan model ekonometrik yang dapat digunakan untuk mencari persamaan regresi keseimbangan jangka panjang dan jangka pendek. Dengan menggunakan alat bantu program komputer EVIEWS diperoleh hasil estimasi regresi seperti nampak pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Model ECM

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Statistik	Prob.
C	-73,68196	53,11118	-1,387316	0,1856
D(LOGPAD)	0,015061	0,175164	0,085980	0,9326
D(LOGG)	0,013114	0,105025	0,124867	0,9023
D(LOGJP)	2,392180	6,267268	0,381694	0,7080
D(INF)	0,003507	0,000961	3,649781	0,0024
LOGPAD(-1)	-0,286717	0,132006	-2,171994	0,0463
LOGG(-1)	-0,332507	0,175332	-1,896443	0,0773
LOGJP(-1)	5,057151	3,817900	1,324590	0,2051
INF(-1)	-0,368341	0,170726	-2,157494	0,0476
ECT	0,373236	0,171395	2,177637	0,0458

Sumber: Data hasil olah data

Dari hasil analisis ECM nampak bahwa nilai ECT sebesar 0,373236 pada derajat $\alpha = 5\%$ dengan kata lain model ECM dalam penelitian ini dapat dipakai untuk menganalisis pengaruh variabel bebas yaitu pendapatan asli daerah (PAD), pengeluaran pemerintah (G), jumlah penduduk (JW), dan inflasi (INF) terhadap variabel terikat yaitu produk domestik regional bruto (PDRB). Hasil analisis regresi ECM bila ditulis dalam bentuk persamaan linier menjadi:

$$D(\text{LOGPDRB}) = -73,6819 + 0,01506 D(\text{LOGPAD}) + 0,0131 D(\text{LOGG}) + 2,3921 D(\text{LOGJP}) + 0,0035 D(\text{INF})^* - 0,2867 \text{LOGPAD}(-1) - 0,3325 \text{LOGG}(-1) + 5,0571 \text{LOGJP}(-1) - 0,3683 \text{INF}(-1) + 0,3732 \text{ECT}$$

Keterangan :

- * signifikansi $\alpha = 0,01$
- ** signifikansi $\alpha = 0,05$
- *** signifikansi $\alpha = 0,10$

Pada model tersebut di atas merupakan model jangka pendek, Model jangka panjang harus melihat serangkaian proses penyesuaian, yang memungkinkan mengadakan penyesuaian penuh untuk setiap perubahan yang timbul, maka hubungan jangka panjang dapat ditulis sebagai berikut:

Tabel 3. Koefisien Regresi Jangka Panjang

Variabel	Perhitungan	
β_0	$-73,6819/0,373236$	$= -197,413$
β_1	$(-0,286717+0,373236)/ 0,373236$	$= 0,231808$
β_2	$(-0,332507+0,373236)/ 0,373236$	$= 0,109124$
β_3	$(5,057150+0,373236)/ 0,373236$	$= 14,54947$
β_4	$(-0,368341+0,373236)/ 0,373236$	$= 0,013115$

Sumber: Data hasil olahan

Berdasarkan hasil perhitungan dalam tabel 4.13 maka model jangka panjang dapat ditulis dalam persamaan linier sebagai berikut:

$$\text{LOGPDRB} = -197,413 + 0,231808 \text{ LOGPAD}^{**} + 0,109124 \text{ LOGG}^{***} + 14,54947 \text{ LOGJP} + 0,013115 \text{ INF}^{**}$$

Keterangan :

- * signifikansi $\alpha = 0,01$
- ** signifikansi $\alpha = 0,05$
- *** signifikansi $\alpha = 0,10$

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi ini cukup valid, dilakukan pengujian asumsi klasik dan uji statistik. Uji tersebut dimaksudkan untuk memutuskan apakah tafsiran-tafsiran terhadap parameter sudah bermakna secara teoritis dan nyata dalam statistic

b. Interpretasi Ekonomi

Tabel 4. Koefisien Regresi Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Variabel	Koefisien Regresi	
	Jangka Pendek	Jangka Panjang
C	-73,68196	-197,413
D(LOGPAD)	0,015061	
D(LOGG)	0,013114	
D(LOGJP)	2,392180	
D(INF)	0,003507	
LOGPAD(-1)	-0,286717	0,231808
LOGG(-1)	-0,332507	0,109124
LOGJP(-1)	5,057151	
INF(-1)	-0,368341	0,013115
ECT	0,373236	

Sumber: Perhitungan hasil analisis

Interpretasi terhadap masing – masing nilai koefisien regresi variabel jumlah Penduduk, produk domestik regional bruto, dan inflasi adalah sebagai berikut :

1) Pendapatan asli daerah (PAD)

Dari hasil analisis jangka pendek variabel pendapatan asli daerah tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap PDRB pada tingkat α sampai dengan $= 0,1$. Sedangkan dari hasil analisis jangka panjang variabel pendapatan asli daerah mempunyai pengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto Pada $\alpha = 0,05$. Perhitungan jangka panjang diperoleh hasil dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,231808 dengan arah positif yang berarti jika variabel Pendapatan asli daerah naik sebesar 1 persen mengakibatkan naiknya variabel produk domestik regional bruto sebesar 0,231808 persen.

2) Pengeluaran Pemerintah (G)

Dari hasil analisis jangka pendek variabel pengeluaran pemerintah tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap PDRB pada tingkat α sampai dengan $= 0,1$. Sedangkan dari hasil analisis jangka panjang variabel pengeluaran pemerintah mempunyai pengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto Pada $\alpha = 0,10$. Perhitungan jangka panjang diperoleh hasil dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,109124 dengan arah positif yang berarti jika variabel pengeluaran pemerintah naik sebesar 1 persen mengakibatkan turunnya variabel produk domestik regional bruto sebesar 0,109124 persen.

3) Jumlah Penduduk (JP)

Dari hasil analisis jangka pendek variabel jumlah penduduk tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap PDRB pada tingkat α sampai dengan $= 0,1$. Sedangkan dari hasil analisis jangka panjang variabel pengeluaran pemerintah tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto pada angka α sampai dengan $= 0,1$. Perhitungan jangka panjang diperoleh hasil dengan nilai koefisien regresi sebesar 14,54947 dengan arah positif yang berarti jika variabel jumlah Penduduk naik sebesar 1 persen tidak mengakibatkan naiknya variabel produk domestik regional bruto sebesar 14,54947 persen.

4) Inflasi (INF)

Dari hasil analisis jangka pendek variabel inflasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap PDRB pada $\alpha = 0,05$. Perhitungan jangka pendek diperoleh hasil nilai koefisien regresi sebesar 0,0035074 dengan arah positif, yang berarti naiknya variabel inflasi 1% mengakibatkan naiknya variabel produk domestik regional bruto (PDRB) sebesar 0,003507 persen. Sedangkan dari hasil analisis jangka panjang variabel inflasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto pada $\alpha = 0,05$. Perhitungan jangka panjang diperoleh hasil dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,013115 dengan arah positif yang berarti

jika variabel inflasi naik sebesar 1persen mengakibatkan naiknya variabel produk domestik regional bruto sebesar 0,013115 persen.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil estimasi regresi model error correlation model (ECM) maka dapat ditarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil uji stasioneritas menunjukkan bahwa pada uji DF dan ADF variabel produk regional bruto, pendapatan asli daerah, pengeluaran pemerintah, jumlah penduduk, dan inflasi stasioner.
- b. Hasil analisis ECM nampak bahwa nilai ECT sudah memenuhi kriteria, dengan kata lain model ECM dalam penelitian ini dapat dipakai untuk menganalisis pengaruh variabel bebas yaitu pendapatan asli daerah, pengeluaran pemerintah, jumlah penduduk dan inflasi.
- c. Hasil analisis jangka pendek variabel inflasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan asli daerah. Sedangkan variabel pendapatan asli daerah, pengeluaran pemerintah, dan jumlah penduduk tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto.
- d. Hasil analisis jangka panjang variabel jumlah penduduk tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap produk domestik regional bruto. Sedangkan variabel pendapatan asli daerah, pengeluaran pemerintah, dan inflasi mempunyai pengaruh signifikan.

7. Daftar Pustaka

- Abrar, Muhammad, 2010. *"Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Aceh"*. Kuala: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 9 Universitas Syiah Kuala
- Arsyad, Lincolin. 2010. *"Ekonomi pembangunan"*. Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Badan Pusat Statistik, 2011. *"Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Klaten 2012"*. Klaten:BPS
- Badan Pusat Statistik, 1988. *"Klaten Dalam Angka 1987 "*. Klaten:BPS
- Badan Pusat Statistik, 1989. *"Klaten Dalam Angka 1988 "*. Klaten:BPS
- Badan Pusat Statistik, 1990. *"Klaten Dalam Angka 1989 "*. Klaten:BPS
- Badan Pusat Statistik, 1991. *"Klaten Dalam Angka 1990 "*. Klaten:BPS
- Badan Pusat Statistik, 1992. *"Klaten Dalam Angka 1991 "*. Klaten:BPS
- Badan Pusat Statistik, 1993. *"Klaten Dalam Angka 1992 "*. Klaten:BPS
- Badan Pusat Statistik, 1994. *"Klaten Dalam Angka 1993 "*. Klaten:BPS
- Badan Pusat Statistik, 1995. *"Klaten Dalam Angka 1994 "*. Klaten:BPS

- Badan Pusat Statistik, 1996. "*Klaten Dalam Angka 1995*". Klaten:BPS
- Badan Pusat Statistik, 1997. "*Klaten Dalam Angka 1996*". Klaten:BPS
- Badan Pusat Statistik, 1999. "*Klaten Dalam Angka 1998*". Klaten:BPS
- Badan Pusat Statistik, 2000. "*Klaten Dalam Angka 1999*". Klaten:BPS
- Badan Pusat Statistik, 2001. "*Klaten Dalam Angka 2000*". Klaten:BPS
- Badan Pusat Statistik, 2002. "*Klaten Dalam Angka 2001*". Klaten:BPS
- Badan Pusat Statistik, 2003. "*Klaten Dalam Angka 2002*". Klaten:BPS
- Badan Pusat Statistik, 2004. "*Klaten Dalam Angka 2003*". Klaten:BPS
- Badan Pusat Statistik, 2005. "*Klaten Dalam Angka 2004*". Klaten:BPS
- Badan Pusat Statistik, 2006. "*Klaten Dalam Angka 2005*". Klaten:BPS
- Badan Pusat Statistik, 2007. "*Klaten Dalam Angka 2006*". Klaten:BPS
- Badan Pusat Statistik, 2009. "*Klaten Dalam Angka 2007/2008*". Klaten:BPS
- Badan Pusat Statistik, 2010. "*Klaten Dalam Angka 2009*". Klaten:BPS
- Badan Pusat Statistik, 2011. "*Klaten Dalam Angka 2010*". Klaten:BPS
- Badan Pusat Statistik, 2008. *Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota 1985/1986*. Jakarta:BPS.
- Kuncoro, Mudarajat. 2004. "*Otonomi dan pembangunan daerah reformasi, perencanaan, strategi dan peluang*". Jakarta: Airlangga
- Kuncoro, Mudrajad 2000. "*Ekonomi Pembangunan; Teori, Masalah, dan Kebijakan*". Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Muluk, Khairul, 2009. "*Peta Konsep Desentralisasi Pemerintahan Daerah*", Surabaya: ITS Press
- Muluk, M.R.K. 2006. "*Desentralisasi Pemerintah dan Daerah*". Malang: Bayumedia Publishing.
- Nazir. 1998. "*Metode Penelitian*". Jakarta: Pustaka Jaya
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 *tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah*.
- Sadono, Sukirno. 2000 *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Raja Grafindo Pustaka. Jakarta
- Salvatore, Dominick dan Wm Alan Bartey 2004. "*Prinsip-prinsip ekonomi ; berdasarkan schum's outline of theory and problem of principles of economics*". Second Edition. Jakarta:Erlangga
- Samuelson, Paul A dan William D. Nordhaus, 1997. "*Makro Ekonomi*". Edisi Keempat Belas. Jakarta: Erlangga

- Simanjuntak, Daslan, 2006. *"Analisis Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Labuhan Batu"*. SUMUT. Tesis USU
- Situngkir, Anggiat, 2009. *"Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum Dan Dana Alokasi Khusus Terhadap Anggaran Belanja Modal Pada PEMKO/PEMKAB Sumatera Utara"*. SUMUT. Tesis USU
- Suparmoko,M dan Irawan. 2008 *"Ekonomi Pembangunan"*. Edisi keenam. Yogyakarta: BPFE
- Suparmoko,M. 2002 *"Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pembangunan Daerah"* edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Suryana, 2000. *"Ekonomi pembangunan: problematika dna pendekatan"*. Jakarta: Salemba Empat
- Susanto, A.B. dkk. *"Reinvensi pembangunan ekonomi daerah: bagaimana membangun kesejahteraan daerah"*. Jakarta: Esensi Erlangga Group
- Todaro, Michael P dan Stephen C. Smith, 2010. *"Pembangunan Ekonomi"* Jakarta: Erlangga
- Todaro, Michael P. 2006. *"Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga"*. Alih Bahasa: Amminudin dan Drs. Mursid. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 *tentang Pemerintahan Daerah*.